

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 26 November 2019 sampai 18 Januari 2020 di MTsN 6 Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII A dan kelas VIII B. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendiskripsikan model *contextual teaching and learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen yaitu dengan memberi perlakuan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tidak diberi perlakuan/ pembelajarannya dilakukan secara konvensional yaitu dengan ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta seberapa besar model *contextual teaching and learning* tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, skala motivasi dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa pada materi sedekah, hibah dan hadiah. Instrumen skala motivasi digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi siswa. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah, misalnya profil sekolah, daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian, dan nilai PTS kelas VIII A dan kelas VIII B.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil yang mana digunakan untuk uji homogenitas, mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak. Kemudian data hasil tes (*post test*) dan angket kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *kontekstual teaching and learning* (CTL) yang digunakan untuk uji normalitas, homogenitas, menguji penelitian menggunakan uji *t* sampel bebas. Berikut ini data yang disajikan dalam penelitian ini.

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke kantor admi FTIK pada tanggal 11 November 2019. Pada hari selasa 12 November 2019 surat penelitian telah mendapat tanda tangan dari dekan. Kemudian pada tanggal 22 November 2019 mengantarkan surat permohonan penelitian ke MTsN 6 Tulungagung. Surat penelitian diterima oleh kepada Tata Usaha, yaitu ibu Ernawati dan beliau mengizinkan untuk penelitian di sekolah tersebut. Pada hari senin, 26 November 2019 peneliti menemui guru mata pelajaran fiqih yaitu ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah guna mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran fiqih yang akan dipersiapkan untuk penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Beliau menyambut baik dan mengarahkan peneliti untuk mengambil sampel kelas VIII A dan

VIII B, karena kemampuan kelas ini sama. Adapun pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama hari Kamis, 12 Desember 2019 pukul 08.40-10.00 peneliti masuk kelas eksperimen memberikan *pre test* motivasi belajar. Jum'at 13 Desember 2019 pukul 08.40-10.00 peneliti masuk kelas kontrol untuk memberikan *pre test* motivasi belajar.
- b. Pertemuan kedua hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 08.40-10.00 peneliti masuk kelas eksperimen dengan memberikan soal *pre test*, setelah itu peneliti langsung menyampaikan materi sedekah, hibah dan hadiah menggunakan metode *contextual teaching and learning*. Kemudian hari Jum'at 10 Januari 2010 pukul 08.40 peneliti masuk kelas kontrol dengan memberikan soal *pre test* juga. Setelah itu peneliti langsung menyampaikan materi sedekah, hibah dan hadiah menggunakan metode ceramah.
- c. Pertemuan ketiga hari Kamis 16 Januari 2020, peneliti kembali masuk ke kelas eksperimen untuk melanjutkan materi kemudian peneliti langsung memberikan soal *post test*. Kemudian hari Jum'at 17 Januari 2020, peneliti juga kembali masuk ke kelas kontrol untuk melanjutkan materi kemudian memberikan soal *post test* juga.
- d. Pertemuan keempat, hari Sabtu 18 Januari 2020 peneliti kembali masuk kelas eksperimen dan kontrol untuk memberikan skala

motivasi belajar siswa . selama penelitian ini peneliti mengambil gambar untuk dijadikan dokumentasi dalam penelitian.

## 2. Data Sesudah Penelitian

Data penelitian yang didapat peneliti sesudah melakukan pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* (CTL) pada kelas eksperimen dan metode konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Adapun data motivasi belajar kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penelitian Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa Kelas VIII A	Nilai <i>Pre-Test</i> Motivasi Belajar	Nilai <i>Post-Test</i> Motivasi Belajar
1	Ailsa	42	68
2	Alfina	40	65
3	Cahya	40	63
4	Dea	40	66
5	Dylla	40	73
6	Eriel	41	67
7	Fiviana	41	68
8	Kamila	40	73
9	Khoiriana	40	69
10	Laura	41	73
11	Lina	40	62
12	Linda	42	64
13	Lisa	43	59
14	Lutfi	43	68
15	Reza	40	72
16	Akhsin	40	57
17	Mei	41	63
18	Yusril	42	58
19	Rendi	43	72
20	Baqi	40	61
21	Wildan	41	59
22	Faiq	43	71
23	Naufan	40	59
24	Nadswa	41	74
25	Najwa	41	61

26	Mehha	42	64
27	Radit	42	70
28	Rosyid	40	69
29	Salsa	41	68
30	Zulfia	40	65

Berikut adalah data hasil belajar kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Penelitian Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa Kelas VIII A	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Ailsa	70	93
2	Alfina	60	80
3	Cahya	60	85
4	Dea	55	85
5	Dylla	65	98
6	Eriel	55	80
7	Fiviana	60	85
8	Kamila	65	98
9	Khoiriana	55	95
10	Laura	70	90
11	Lina	65	85
12	Linda	55	93
13	Lisa	55	90
14	Lutfi	60	90
15	Reza	60	85
16	Akhsin	50	80
17	Mei	55	85
18	Yusril	55	90
19	Rendi	40	90
20	Baqi	55	80
21	Wildan	40	85
22	Faiq	60	90
23	Naufan	50	85
24	Nadswa	60	85
25	Najwa	50	95
26	Mehha	55	90
27	Radit	45	85
28	Rosyid	50	85
29	Salsa	70	85
30	Zulfia	70	95

Adapun data motivasi belajar siswa kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Penelitian Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa VIII B	Nilai <i>Pre-Test</i> Sakala Motivasi	Nilai <i>Post-Test</i> Sakala Motivasi
1	Afda	40	57
2	Agatha	40	58
3	Alfanny	42	65
4	Anggun	41	62
5	Balqis	40	62
6	Binti	40	57
7	Fara	40	69
8	Fernando	40	62
9	Ilham	40	47
10	Layaliya	40	68
11	Miftakhul	40	62
12	Ariel	41	58
13	Faisal	42	58
14	Ahmadi	40	60
15	Naufal	42	63
16	Radit	40	57
17	Rizzal	40	65
18	Nailatul	40	61
19	Nanda	40	65
20	Natarsya	41	65
21	Nazzala	41	61
22	Niken	40	58
23	Nina	40	65
24	Rahma A	42	67
25	Rahma E	40	57
26	Rahma F	40	57
27	Rajwa	40	62
28	Risa	42	58
29	Tantia	42	66
30	Tesla	40	66

**Tabel 4.4**  
**Hasil Penelitian Hasil Belajar Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa Kelas VIII B	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Afda	25	60
2	Agatha	50	75
3	Alfanny	70	75

4	Anggun	60	70
5	Balqis	30	80
6	Binti	80	85
7	Fara	55	70
8	Fernando	55	75
9	Ilham	45	70
10	Layaliya	55	70
11	Miftakhul	55	65
12	Ariel	30	75
13	Faisal	55	70
14	Ahmadi	55	80
15	Naufal	65	75
16	Radit	60	70
17	Rizzal	65	65
18	Nailatul	50	65
19	Nanda	50	90
20	Natarsya	60	75
21	Nazzala	55	80
22	Niken	65	80
23	Nina	60	80
24	Rahma A	65	80
25	Rahma E	55	75
26	Rahma F	30	70
27	Rajwa	54.	70
28	Risa	70	70
29	Tantia	70	80
30	Tesla	40	80

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *pre test* dan *post test* skala motivasi dan hasil belajar kepada kelas yang dijadikan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada ahli agar pernyataan di dalam skala motivasi dan *post test* layak digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yang terdiri dari 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si, Ibu Nuzulunni'mah, M.Si serta ahli dari guru mata pelajaran fiqih yaitu Ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah. Berdasarkan pengujian instrumen yang diberikan kepada validator ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrumen skala motivasi dan instrumen soal tes dinyatakan layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji validitas empiris, pernyataan skala motivasi yang berjumlah 36 butir dan soal post test yang berjumlah 5 butir soal uraian diujikan kepada kelas IX A yang berjumlah 30 siswa. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui apakah skala hasilnya valid atau invalid. Pada penelitian ini, uji validitas dikatakan valid dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimana  $df = n-2$  dengan signifikansi 5%. Sehingga dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,374$ .

Selanjutnya untuk item yang valid dapat digunakan, dan yang invalid dihilangkan. Berikut hasil uji coba skala motivasi dan hasil belajar dengan melalui tiga tahap/putaran:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Skala Motivasi**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,294	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
2	0,682	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,243	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
4	0,004	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid

5	0,498	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,124	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
7	0,773	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,067	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
9	0,313	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
10	0,347	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
11	0,610	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,467	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,324	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
14	0,614	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,185	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
16	0,122	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
17	0,571	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,537	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,056	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
20	0,481	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,580	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,356	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
23	0,324	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
24	0,401	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,349	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
26	0,413	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	0,193	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
28	0,073	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
29	0,071	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
30	0,463	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
31	0,274	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
32	0,781	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
33	0,587	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
34	0,336	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
35	0,071	0,374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
36	0,496	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan hasil uji coba perhitungan skala motivasi dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada table 4.4 dapat dilihat bahwa dari 36 butir pernyataan terdapat 16 butir yang *valid* dan 20 butir *invalid*. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrument angket yang *valid* tersebut oleh peneliti digunakan dan untuk nomor yang *invalid* tidak dipakai (di drop). Berikut adalah tabel hasil uji coba pada soal hasil belajar siswa:

**Tabel 4.6**  
**Tabel Uji Validitas Soal Hasil Belajar**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,448	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,423	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,510	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,484	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,467	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan hasil uji coba *post test* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kelima soal tersebut valid dan layak untuk digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan skala motivasi dan pertanyaan *post test* yang diujikan dapat dipercaya atau diandalkan diandalkan dalam memberikan hasil belajar siswa. Pada saat menguji reliabilitas instrumen, peneliti melakukannya dengan metode *Alpha-Cronbach*. Berikut hasil perhitungannya reliabilitas skala motivasi dan hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Uji Reliabilitas Skala Motivasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	16

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,824 dari 16 butir pernyataan. Nilai  $\alpha > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen skala motivasi reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Adapun uji reliabilitas untuk hasil belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tabel Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.070	5

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistics*, diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,070 dari 5 butir soal. Nilai alpha diantara  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal hasil belajar ini reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Setelah melaksanakan penelitian langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan cara uji prasyarat. Uji prasyarat ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini terdapat dua cara yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai persaratan penggunaan jenis statistik parametrik, dalam hal ini menggunakan uji beda yaitu uji *t-test*. Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan jenis sebaran non parametrik yaitu menggunakan uji *mann whitney*. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistrusi normal apabila memenuhi kriteria taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf

signifikansinya  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

1) Hasil *Pre-Test*

**Tabel 4.9**  
**Table Uji Normalitas Soal Hasil Belajar *Pre-Test***

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	kontrol
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.17	54.47
	Std. Deviation	8.060	13.088
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.186
	Positive	.139	.103
	Negative	-.161	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.880	1.018
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421	.252

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data *pres test* berdistribusi normal, karena  $Sig > 0,05$ . Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,421 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,252. Karena kedua kelas tersebut signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data *pre test* baik kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal.

2) Hasil *Post-Test*

**Tabel 4.10**  
**Table Uji Normalitas Soal Hasil Belajar *Post-Test***

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	Control
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	87.90	74.17
	Std. Deviation	5.215	6.576
Most	Extreme Absolute	.244	.170

Differences	Positive	.244	.170
	Negative	-.156	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.338	.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.350

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data *post test* berdistribusi normal, karena  $Sig > 0,05$ . Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,056 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,350. Karena kedua kelas tersebut signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data *post test* baik kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal.

### 3) Hasil Skala Motivasi

#### a) *Pre test*

**Tabel 4.11**  
**Tabel Uji Normalitas Skala Motivasi *Pre-Test***

		eksperimen	kontrol
N		30	30
Normal	Mean	51.90	51.50
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	2.759	2.113
Most	Absolute	181	161
Extreme	Positive	.157	.161
Differences	Negative	-.181	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.992	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.279	.418

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data skala motivasi berdistribusi normal, karena  $Sig > 0,05$ . Sebagaimana

dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,279 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,418. Karena kedua kelas tersebut signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data skala motivasi baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

b) *Post tes*

**Tabel 4.12**  
**Tabel Uji Normalitas Skala Motivasi *Post-Test***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	kontrol
N		30	30
Normal	Mean	66.03	61.27
Parameter	Std. Deviation	5.068	4.578
S <sup>a</sup>			
Most	Absolute	.118	.142
Extreme	Positive	.084	.129
Differences	Negative	-.118	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.644	.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.577

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data skala motivasi berdistribusi normal, karena *Sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,800 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,577. Karena kedua kelas tersebut signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data skala motivasi baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan program *SPSS 16,0*. Data dapat dikatakan homogen apabila dengan batas taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Adapun hasil dari program *SPSS 16.0* sebagai berikut ini:

#### 1) Hasil *Pre Test*

**Tabel 4.13**

**Tabel Uji Homogenitas Soal Hasil Belajar *Pre-Test***

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.848	1	58	.097

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikannya adalah 0,097. Jadi, karena nilai sig  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

#### 2) Hasil *Post Test*

**Tabel 4.14**

**Tabel Uji Homogenitas Soal Hasil Belajar *Post-Test***

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.018	1	58	.317

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikannya adalah 0,317. Jadi, karena nilai  $\text{sig} > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

### 3) Hasil Skala Motivasi

#### a) *Pre test*

**Tabel 4.15**  
**Tabel Uji Homogenitas Skala Motivasi *Pre-Test***

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.336	1	58	.253

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,253. Jadi, karena nilai  $\text{sig} > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

#### b) *Post test*

**Tabel 4.16**

**Tabel Uji Homogenitas Skala Motivasi *Post-Test***

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.085	1	58	.302

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikannya adalah 0,302. Jadi, karena nilai  $\text{sig} > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji $t$ Sampel bebas

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat ditentukan uji hipotesis menggunakan uji  $t$  sampel bebas. uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching ang learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih pada mata pelajaran sedekah, hibah dan hadiah siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji  $t$  dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching ang learning* (CTL) terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching ang learning* (CTL) terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

Berikut hasil pengujian hipotesis dari *SPSS 16,0*

**Tabel 4.17**  
**Tabel Hasil Uji Hipotesis Skala Motivasi**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Angket Eksperimen	30	66.03	5.068	.925
Control	30	61.93	6.280	1.147

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skala motivasi	Equal variances assumed	.010	.921	2.783	58	.007	4.100	1.473	1.151	7.049
	Equal variances not assumed			2.783	55.524	.007	4.100	1.473	1.148	7.052

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 memiliki rata-rata 66,03. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa memiliki rata-rata 61,93. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,783. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . sebelum melihat pada  $t_{tabel}$  harus menentukan derajat keabsahan pada seluruh sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n - 2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 60, maka  $db = 60 - 2 = 58$ . Nilai  $db = 58$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu  $2,783 > 2.002$  dan sig (2 tailed) sebesar  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

Hubungan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal untuk mengetahui keefektifan model *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar dilakukan dengan uji NGain Score. Adapun hasil uji NGain Score motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Tabel Hasil NGain Score Skala Motivasi**

Descriptives				
Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_per 1 sen	Mean	42.4202	1.56816	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.2129	
		Upper Bound	45.6274	
	5% Trimmed Mean	42.5019		
	Median	43.5965		
	Variance	73.774		
	Std. Deviation	8.58918		
	Minimum	27.59		
	Maximum	55.93		
	Range	28.35		
	Interquartile Range	12.28		
	Skewness	-.148	.427	
	Kurtosis	-.975	.833	
	2	Mean	34.8722	1.38058

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.0486	
	Upper Bound	37.6958	
5% Trimmed Mean		35.1496	
Median		35.9001	
Variance		57.180	
Std. Deviation		7.56176	
Minimum		11.67	
Maximum		48.33	
Range		36.67	
Interquartile Range		13.12	
Skewness		-.712	.427
Kurtosis		1.580	.833

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai NGain Skor pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 42.4202, sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 34.8722. Untuk menentukan keefektifan model *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar adalah dengan menggunakan presentase NGain Skor. Adapun presentase NGain Skor sebagai berikut:

Presentase(%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata kelas eksperimen memiliki presentase kurang efektif dan kontrol memiliki presentase tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching*



post test	Equal variances assumed	1.018	.317	8.962	58	.000	13.733	1.532	10.666	16.801
	Equal variances not assumed			8.962	55.138	.000	13.733	1.532	10.663	16.804

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil belajar post test siswa pada kelas eksperimen dengan responden 30 siswa memiliki rata-rata 87,90 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 30 siswa memiliki rata-rata 74,17. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 8,962. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n - 2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 60, maka  $db = 60 - 2 = 58$ . Nilai  $db = 58$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,962 > 2,002$  sig (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

Hubungan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal untuk mengetahui keefektifan model *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar dilakukan dengan uji NGain Score. Adapun hasil uji NGain Score hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Tabel Hasil NGain Score Hasil Belajar**

Descriptives			Statistic	Std. Error
Kelas				
NGain_Per eksperimen sen	Mean		71.4851	2.27017
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.8421	
		Upper Bound	76.1281	
	5% Trimmed Mean		71.4120	
	Median		71.3636	
	Variance		154.610	
	Std. Deviation		1.24342E1	
	Minimum		50.00	
	Maximum		94.29	
	Range		44.29	
	Interquartile Range		16.67	
	Skewness		.120	.427
	Kurtosis		-.736	.833
kontrol	Mean		39.8479	3.41955
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.8541	
		Upper Bound	46.8416	
	5% Trimmed Mean		39.9897	
	Median		40.1786	
	Variance		350.799	
	Std. Deviation		1.87296E1	
	Minimum		.00	
	Maximum		80.00	
	Range		80.00	
Interquartile Range		23.71		

Skewness	-0.068	.427
Kurtosis	.217	.833

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai NGain Skor pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 71,4851, sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 39,8479. Untuk menentukan keefektifan model *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar adalah dengan menggunakan presentase Ngain Skor. Adapun presentase NGain Skor sebagai berikut:

Presentase(%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata kelas eksperimen memiliki presentase cukup efektif sedangkan kelas kontrol memiliki presentase yang tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) cukup efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional model ceramah terhadap hasil belajar fiqih siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

**Tabel 4.21**  
**Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada Pengaruh Model Pembelajaran	$t_{tabel} = 2,002$ 5% < $t_{hitung} = 2,783$	Taraf signifikansi 0,007	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran

	<i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Motiavsi Belajar Mata pelajaran Fiqih Sisa MTsN 6 Tulungagung		< 0,05		<i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Motiavsi Belajar Mata pelajaran Fiqih Sisa MTsN 6 Tulungagung
2	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fiqih Sisa MTsN 6 Tulungagung	$t_{tabel} = 2,002$ 5% < $t_{hitung} = 8,962$	Taraf signifikansi 0,000 < 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Fiqih Sisa MTsN 6 Tulungagung